

PEMASANGAN PAVING BLOCK PADA TERAS MUSHALLAH MELALUI PPDM PEMBANGUNAN MUSHALLAH DI MASSALEANG DESA SALENRANG

Mahyati^{1*}, Lidemar Halide², Sirmayanti², Muhammad Mimsyad²

¹ Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

² Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The Partner Village Development Program in collaboration between P3M State Polytechnic of Ujung Pandang with community groups from Massaleang Village, Salenrang Village, Bontoa District, Maros Regency, has been running since 2021 in the prayer room development program. In 2022 the residents of Massaleang village, who are predominantly Muslim or Muslim, have used the Al Ansari prayer room to worship since the month of Ramadan in 2022. Currently, there has been social facilitation in the form of a prayer room or mosque that will be built in 2021. At this prayer room, many facilities are still needed, one of which is the terrace paving blocks around the prayer room. The need for a prayer room in the form of a social area is needed by the community in Massaleang village because the village is still classified as a remote village, located around the river, access to outside the village is only river transportation using a katinting motorboat. The construction of the prayer room is still constrained by funding in 2021, so it is necessary to install paving blocks on the terrace as an area for social facilities for the community around the prayer room. The use of paving blocks around the prayer room terrace serves as a multi-functional social access and a place for worshippers to wait for prayer times. The existence of the outer space of the prayer room is able to replace the absence of adequate public space for the community around Massaleang village. Therefore, the activity of making paving blocks for the construction of a prayer room in Massaleang village, Salenrang village, has been carried out by a team from the Ujung Pandang State Polytechnic in the Mitra Village Development Program activities in 2022. The specific target that has been achieved in this year's PPDM program is to create a place the prayer room is a social place for the community in Massaleang village, Salenrang village, because the paving block for the prayer room terrace has been installed.

Keywords: *Paving block, Mushallah terrace, Massaleang Village*

ABSTRAK

Program Pengembangan Desa Mitra yang bekerja sama antara P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan kelompok masyarakat kampung Massaleang Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros telah berjalan sejak tahun 2021 dalam program pembangunan mushallah. Pada tahun 2022 penduduk kampung Massaleang yang mayoritas beragama islam atau muslim telah memanfaatkan mushallah Al Ansari untuk beribadah sejak bulan ramadhan tahun 2022. Saat ini telah ada fasilitasi sosial berupa mushallah atau masjid yang dibangun pada tahun 2021. Pada mushallah tersebut masih banyak dibutuhkan fasilitas, antara lain *paving block* teras sekitar mushallah. Kebutuhan mushallah berupa area sosial dibutuhkan oleh masyarakat di kampung Massaleang karena kampung tersebut masih tergolong desa terpencil, berada di sekeliling sungai, akses keluar kampung hanya transportasi sungai dengan menggunakan perahu motor katinting. Pembangunan mushallah masih terkendala pendanaan pada tahun 2021 sehingga dibutuhkan pemasangan *paving block* di bagian teras sebagai area fasilitas sosial masyarakat sekitar mushallah. *Paving block* di sekitar teras mushallah berfungsi sebagai akses sosial yang multifungsi dan tempat para jamaah menunggu waktu sholat. Keberadaan ruang luar mushallah mampu menggantikan ketiadaan ruang publik yang memadai bagi masyarakat sekitar kampung Massaleang. Oleh karena itu, kegiatan pembuatan *paving block* teras pembangunan mushallah di kampung Massaleang desa Salenrang telah dilaksanakan oleh tim Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam kegiatan Program Pengembangan Desa Mitra pada tahun 2022. Target khusus yang telah dicapai pada program PPDM tahun ini ialah pemasangan *paving block* pada halaman mushallah sebagai tempat sosial bagi masyarakat di kampung Massaleang Desa Salenrang.

Kata Kunci: *Paving block, Teras Mushallah, Kampung Massaleang*

1. PENDAHULUAN

Kampung Massaleang memiliki masa depan yang cerah dan dapat dikembangkan menjadi desa wisata budaya karena memiliki budaya yang masih asli dan letaknya berada di sepanjang kawasan Geopark Maros dan Pangkep dalam program Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2021. Di kampung ini telah dicanangkan sebagai kawasan *karst* yang terpanjang kedua setelah Cina oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Bapak Sandiaga Uno. Kampung Massaleang akan bergegas mewujudkan harapan tersebut untuk menjadi desa wisata yang unik dan memiliki ciri khas. Untuk hal ini, salah satu fasilitasi yang sangat

* Korespondensi penulis: Mahyati, email mahyatikimia@poliupg.ac.id

dibutuhkan ialah fasilitas sosial berupa *mushallah*. Dusun Massaleang Desa Salenrang merupakan wilayah/daerah yang terpencil. Untuk menjangkaunya, seseorang harus menelusuri sungai dengan menggunakan perahu katinting, belum ada jalur darat. Kampung tersebut hanya dihuni oleh masyarakat yang serumpun dan masih terisolasi. Masyarakat di kampung Massaleang memiliki mata pencaharian sebagai petani sawah dan nelayan. Mereka hanya memanfaatkan sungai sebagai jalur transportasi dengan menggunakan perahu. Jumlah keluarga di kampung Massaleang sekitar 25 kepala rumah tangga.

Secara umum masyarakat sekitar Massaleang memiliki keyakinan dan menganut agama Islam. Saat ini telah ada bangunan *mushallah* atas kerja sama Desa Salenrang dengan P3M PNUP dalam program PPDM tahun 2021. Namun, masyarakat masih memiliki suatu kendala khusus, yaitu belum ada fasilitas sosial di sekitar *mushallah* sebagai ruang tunggu sebelum salat. Target khusus yang ingin dicapai pada program PPDM tahun ini ialah pemasangan *paving block* di teras *mushallah* sebagai penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra di kampung Massaleang yang dapat berfungsi sebagai akses sosial masyarakat di kampung Massaleang desa Salenrang.

Jika dilihat dari keadaan wilayah Desa Salenrang, ditemukan hamparan luas daratan rendah pada bagian depan (sebelah barat), sedangkan di bagian belakang Desa (sebelah timur) terdapat bukit-bukit batu yang indah dan gunung-gunung kapur serta hutan-hutan yang menyimpan berbagai potensi alam yang siap dikelola untuk kemaslahatan warga Desa Salenrang dan Maros pada umumnya. Dataran rendah yang terhampar mulai timur sampai dengan batas bagian barat merupakan tanah basah, yang pada bagian pesisir Desa atau sekitar alur sungai rata-rata dipergunakan sebagai lokasi pertambakan. Sementara itu, pada bagian tengah pada umumnya digunakan sebagai area persawahan dengan mengandalkan curah hujan (sawah tada hujan), kecuali sebagian wilayah Dusun Rammang-Rammang yang terkadang menggunakan air bendungan tradisional.

Berdasarkan potensi alamnya, warga masyarakat Desa Salenrang membutuhkan beberapa fasilitas sosial yang memiliki multifungsi, di antaranya pembuatan *paving block* teras *mushallah*, yang akan dijadikan sebagai tempat berkumpul para jamaah sambil menunggu waktu salat berjamaah [1]. Selain itu, masyarakat juga memiliki suatu kendala khusus, yaitu setiap hari Jumat dan bulan puasa kaum pria menggunakan perahu motor katinting keluar kampung dan mencari masjid-masjid yang menyelenggarakan salat Jumat berjamaah atau salah tarawih berjamaah. Hal ini dilakukan karena di dalam kawasan kampung tidak terdapat *mushallah* atau masjid untuk hal itu.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan masalah prioritas yang dihadapi masyarakat Desa Salenrang yang dipaparkan di atas, metode pelaksanaan yang dilakukan untuk mendukung realisasi program penerapan PPDM ialah pendekatan implementasi solusi dan partisipasi mitra. Dalam hal ini, pelaksanaan program PPDM dilakukan dalam bentuk kegiatan pemasangan *paving block* teras *mushallah* di kampung Massaleang Desa Salenrang yang dilaksanakan oleh beberapa tim dari P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang. Bentuk partisipasi masyarakat di Desa Salenrang dalam realisasi program yang telah disusun, antara lain, ialah partisipasi aktif selama dalam proses pemasangan *paving block* teras *mushallah*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai solusi penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra, melalui program PKM DIPA PNUP tahun 2022 ini telah dilaksanakan pemasangan *paving block* teras *mushallah* oleh tim dari Politeknik Negeri Ujung Pandang bersama warga Desa Salenrang, terutama warga kampung Massaleang. Teras *mushallah* tersebut dijadikan sebagai ruang akses sosial yang multifungsi setelah pemasangan *paving block*. Keberadaan ruang luar *mushallah* (teras) digunakan oleh para jamaah sebagai pengganti ketiadaan ruang publik yang memadai bagi masyarakat di sekitar kampung Massaleang. Pemasangan *paving block* dan yang hal-hal yang berkaitan dengan hal itu dapat dilihat Gambar 1, 2, 3, 4 berikut.



Gambar 1. Pemasangan spanduk kegiatan PKM



Gambar 2. Pengadaan paving block dan pematangan lahan



Gambar 3. Pengerjaan teras mushallah dengan pemasangan paving block



Gambar 4. Penyerahan Alquran dan Buku Iqra untuk TPA di *mushallah*

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM di kampung Massaleang, Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kab. Maros dilakukan dengan di *mushallah*. Pada teras *mushallah* tersebut telah terpasang *paving block* dan berfungsi sebagai akses sosial bagi seluruh masyarakat di kampung dan digunakan oleh anak-anak sebagai tempat istirahat sambil menunggu waktu belajar membaca Iqra.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang atas pendanaan DIPA PNUP tahun 2022. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Kampung Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kab. Maros, yang telah memberikan bantuan pendanaan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan hingga selesai.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Yulia Eka dan Luluk Maslucha, Masjid Berbasis Masyarakat dan Signifikansinya sebagai Ruang Publik, Malang: Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- [1] BPS, Buku Putih Kabupaten Maros, 2010.